

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mix method* dengan rancangan eksplanatori sekuensial. Strategi ini diterapkan dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama yang selanjutnya diikuti pengumpulan data dan analisis data kualitatif, di mana pada tahap kedua berdasarkan data kuantitatif (Creswell, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kota Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Formulir Keterangan Penyebab Kematian (FKPK) pada berkas rekam medis rawat inap tahun 2017 yang berjumlah 423 kasus kematian.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012).

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{423}{(1 + 423 \times 0,12^2)}$$

$$n = \frac{423}{7,0912}$$

$$n = 59,65$$

$$n = 60$$

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin di atas jumlah sampel yang diambil adalah 60 Formulir Keterangan Penyebab Kematian (FKPK) pada berkas rawat inap tahun 2017. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak.

3. Sumber informasi

Informan utama dalam penelitian ini adalah satu orang *coder* rawat inap dan satu orang dokter penanggung jawab FKPK. Informan lain dalam penelitian ini adalah satu orang kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu yang bervariasi (Notoatmodjo, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelengkapan pendokumentasian FKPK dan ketepatan pemilihan penyebab kematian/UCoD.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kelengkapan pendokumentasian FKPK	FKPK dikatakan lengkap apabila semua diagnosis dalam lembar RMK dan lembar <i>resume</i> sudah terdokumentasikan dalam FKPK dan <i>final</i> UCoD diisi	Observasi	<i>Checklist</i>	1. Lengkap 2. Tidak Lengkap	Ordinal
Ketepatan pemilihan penyebab kematian/UCoD	Penyebab kematian/UCoD yang tepat sesuai ketentuan apabila diagnosis yang dituliskan pada FKPK lebih dari satu diagnosis	Observasi	<i>Checklist</i>	1. Tepat 2. Tidak tepat	Ordinal

Sumber: Data primer 2018

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data
 - a. Kuantitatif
 - 1) *Checklist* observasi untuk ketepatan kode UCoD
 - 2) Alat tulis berupa buku catatan (*note book*) dan *ballpoint*
 - 3) Komputer sebagai alat pengolah dan penyajian laporan
 - b. Kualitatif
 - 1) *Checklist* wawancara yang berisikan daftar pertanyaan
 - 2) Alat tulis berupa buku catatan (*note book*) dan *ballpoint*
 - 3) Alat perekam pada *handphone*
 - 4) Komputer sebagai alat pengolah dan penyajian laporan

2. Metode Pengumpulan Data

a. Kuantitatif

1) Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan pada FKPK di dalam berkas rekam medis pasien rawat inap tahun 2017.

2) Studi dokumen

Studi dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi FKPK di dalam rekam medis pasien rawat inap pada tahun 2017.

b. Kualitatif

Wawancara (*Interview*)

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan tiga informan yaitu satu orang *coder* rawat inap, satu orang dokter penanggung jawab Formulir Keterangan Penyebab Kematian (FKPK), dan satu orang kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi.

G. Metode Pengolahan, Analisis, dan Validasi Data

1. Metode Pengolahan Data

a. Kuantitatif

1) *Editing*

Mengecek dan mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh dari tabel *checklist* observasi.

1) *Coding*

Memberikan kode/angka 1 jika tepat dan 2 jika tidak tepat di tabel *checklist* observasi.

b. Kualitatif

1) *Editing*

Mengecek dan mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh dari *checklist* wawancara.

2) Reduksi Data

Membuat transkrip dan mereduksi data hasil wawancara dengan informan.

2. Analisis Data

Data kuantitatif dan data kualitatif dianalisis secara terpisah dalam pendekatan ini. Hasil-hasil kuantitatif kemudian digunakan untuk merencanakan *follow-up* kualitatif. Selanjutnya data hasil pengumpulan data kualitatif dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) (Creswell, 2017). Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kuantitatif

- 1) Membuat persentase tepat dan tidak tepatnya kode UCoD
- 2) Menyajikan dalam bentuk tabel atau grafik

b. Kualitatif

- 1) Menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber, yaitu hasil wawancara mendalam
- 2) Membuat transkrip, yaitu memindahkan data dari rekaman (*taped interview*) ke dalam bentuk tulisan ditranskrip kata demi kata
- 3) Mereduksi data hasil wawancara mendalam
- 4) Memasukkan hasil wawancara dari informan yang sudah ditranskrip dan direduksi ke dalam laporan

3. Validasi Data

Untuk kebutuhan triangulasi data pada penelitian ini dilakukan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode adalah penggunaan beberapa metode untuk membandingkan dan mendapatkan hasil yang valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang berbeda yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Selain triangulasi metode, digunakan pula triangulasi sumber yaitu dengan mendapatkan informasi dari informan lain untuk *crosscheck* kevalidan data. Informan utama dalam penelitian ini adalah satu orang *coder* rawat inap dan satu orang dokter penanggung jawab FKPK. Informasi lain dalam penelitian ini adalah seorang kepala instalasi rekam medis di RSUD Kota Yogyakarta sebagai triangulasi sumber.

H. Etika Penelitian

1. Kuantitatif
 - a. Menjamin kerahasiaan identitas pasien
 - b. Semua data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian
2. Kualitatif
 - a. Memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh informan apabila informan telah mengetahui maksud dari peneliti
 - b. Tidak mencantumkan identitas informan
 - c. menjamin kerahasiaan identitas pasien
 - d. Semua data yang akan diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

I. Jalan Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Pembuatan proposal penelitian dan instrumen penelitian
 - b. Mengurus izin studi pendahuluan di RSUD Kota Yogyakarta
 - c. Melaksanakan studi pendahuluan pada bulan Mei 2018
 - d. Ujian proposal penelitian
 - e. Meminta tanda tangan pembimbing, penguji, dan ketua program studi pada halaman persetujuan setelah revisi proposal penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengurus surat izin penelitian yang ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta, Kesbangpol Kota Yogyakarta, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dan Rumah Sakit terkait.
 - b. Melakukan observasi sesuai pedoman observasi (*check list*) yang telah disusun secara sistematis berdasarkan masalah yang akan di observasi.
 - c. Melakukan wawancara mendalam terhadap informan yang terpilih sebagai objek penelitian

- d. Setelah melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam, data yang dikumpulkan dianalisis, diringkas, dan dibuat dalam bentuk transkrip untuk diinterpretasikan hasilnya.
 - e. Ujian hasil penelitian
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Perbaiki revisi laporan penelitian setelah melakukan ujian hasil penelitian
 - b. Meminta tanda tangan pembimbing, penguji, dan ketua program studi pada halaman pengesahan setelah revisi laporan penelitian
 - c. Menyusun menjadi sebuah laporan karya tulis ilmiah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA